

HASIL WAWANCARA
UNTUK ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BUKU AJAR
BERBASIS REPRESENTASI SUBMIKROSKOPIS PADA SISWA

No.	Hal yang ditanyakan	Jawaban Siswa	Komentar
1)	Dalam memahami materi <i>larutan penyangga</i> , apakah anda memperoleh bahan belajar dari guru anda?	Ya : 100 %	Guru memberikan bahan belajar.
		Tidak : 0 %	
2)	Jika ya, bahan belajar seperti apa yang diberikan oleh guru anda?	Buku Paket: 35 %	LKS beli Buku Paket dipinjami perpustakaan sekolah
		LKS : 6.667 %	
		Rangkuman: 6.667 %	
		Buku paket+ LKS + Rangkuman + Power point: 18,333 %	
		Buku paket+ LKS + Rangkuman: 5%	
		Buku paket+ LKS + Power point: 1,667 %	
		Buku paket+ Rangkuman+ powerpoint : 1,667%	
		LKS + Buku paket: 10 %	
		LKS+ PowerPoint: 13,333 %	
		LKS + rangkuman: 1,666%	
3)	Apakah Anda menemukan kesulitan-kesulitan dalam memahami materi <i>larutan penyangga</i> menggunakan bahan belajar tersebut?	Sering : 6,667 %	
		Kadang-kadang: 75%	
		Tidak: 18,333 %	
4)	Jika ada, Kesulitan apa yang anda temui ketika menggunakan bahan belajar tersebut?	A. Bahasa atau kalimatnya susah dipahami: 71,667%	Bahan belajar yang digunakan pada umumnya menggunakan bahasa atau

			kalimat yang susah dipahami, banyak istilah asing yang sulit dimengerti
		B. Petunjuk kerja susah dipahami: 23,333 %	Petunjuk kerja juga susah dipahami
		A+B : 5 %	
5)	Dilihat dari segi desain (seperti gambar, partikel dan paduan warna pada bahan belajar), apakah bahan belajar yang anda gunakan sudah menarik?	Ya : 41,667 %	Desain pada bahan ajar yang digunakan belum cukup baik dan menarik, gambar kurang jelas, partikel-partikel kecil sulit dilihat, warna kertas hitam putih
		Belum: 58, 333%	
6)	Jika belum, apa yang harus diperbaiki dari desain bahan belajar tersebut?	A. Gambar harus jelas : 31,667%	
		B. Gambar harus bewarna: 16,667 %	
		C. Partikel yang digambarkan harus jelas: 5 %	
		A+ B : 18,333%	
		B+ C: 8,333 %	
		A+C : 8, 333%	
		A+B+C : 11,667%	
7.	Apakah bahan belajar yang anda gunakan sudah membuat anda tertarik untuk mempelajari materi ini lebih jauh?	Ya : 80 %	Tertarik, karena tidak ada bahan belajar lain yang lebih baik dari yang diberikan
		Belum : 20 %	Tidak tertarik, karena bahan belajar yang diberikan hanya

			itu saja, tidak ada kemenarikannya untuk dibaca dan dipahami materinya.
--	--	--	---

Dari hasil wawancara siswa yang dilakukan di 5 SMA Negeri dan 1 SMA Swasta yang ada di Kotabumi, Lampung Utara, diperoleh data bahwa sebesar 100 % siswa menyatakan bahwa mereka memperoleh bahan belajar dari guru pada materi larutan penyangga. Bahan belajar yang diperoleh siswa berupa buku paket, LKS, rangkuman dan power point. Sebanyak 35% menyatakan hanya diberi buku paket, 6,667% di beri LKS, 6,667% diberi rangkuman. Sedangkan ada yang diberi keduanya, yaitu buku paket dan LKS sebanyak 10%, LKS dan rangkuman sebanyak 1,667%, serta diberi LKS dan powerpoint sebanyak 13,333%. Ada pula yang diberi ketiganya, siswa diberi buku paket, LKS, dan rangkuman sebanyak 5%, siswa diberi buku paket, LKS, dan powerpoint sebanyak 1,667%, serta siswa yang diberi buku paket, rangkuman dan power point sebanyak 1,666%. Sebanyak 18,333% menyatakan siswa diberi keempat bahan ajar, berupa buku paket, LKS, rangkuman, dan powerpint.

Dalam memahami materi larutan penyangga menggunakan bahan belajar tersebut siswa ada yang menyatakan sering menemukan beberapa kesulitan sebanyak 6,667%, kadang-kadang menemukan kesulitan sebanyak 75%, dan sebanyak 18,333% menyatakan tidak pernah kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Kesulitan yang dialami siswa seperti bahasa atau kalimatnya susah dipahami diakui oleh siswa sebanyak 71,667% dan petunjuk kerja yang sulit dipahami diakui siswa sebanyak 23, 333%, sedangkan 5% menyatakan keduanya .

Desain pada bahan ajar yang digunakan belum cukup baik dan menarik, gambar kurang jelas, partikel-partikel kecil sulit dilihat, warna kertas hitam putih desain dari bahan belajar yang digunakan selama ini tidak menarik karena berdasarkan hasil wawancara dari 58,333 % siswa menyatakan bahwa desain belum menarik dan sebanyak 41,667 % siswa lainnya menyatakan desain menarik. Semua siswa berpendapat bahwa warna dari gambar-gambar dalam bahan belajar harus diperjelas dan bewarna agar menarik untuk dibaca.

Sebanyak 80 % siswa menyatakan ketertarikannya untuk mempelajari materi larutan penyangga lebih jauh dengan adanya bahan belajar yang mereka gunakan sedangkan sebanyak 20 % diantaranya menyatakan tidak tertarik mempelajari materi larutan penyangga lebih jauh, karena bahan belajar yang diberikan hanya itu saja, tidak ada kemenarikannya untuk dibaca dan dipahami materinya.